

ABSTRAK

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN SIAGA (SISTEM INFORMASI AMBULANS DAN GAWAT DARURAT) UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PETUGAS AMBULANS DESA DALAM MENGHADAPI KONDISI GAWAT DARURAT DI WILAYAH PEDESAAN

Ucup Supriadi¹, Ridlwan Kamaluddin², Iwan Purnawan²

¹Mahasiswa Magister Keperawatan, Universitas Jenderal Soedirman ²Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

Latar Belakang: Belum tersedianya bahan ajar atau pedoman teknis yang mengatur secara khusus mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh petugas ambulans desa. Hal ini mengakibatkan adanya kesenjangan dalam pelaksanaan pemberian layanan kegawatdaruratan di wilayah pedesaan baik dari segi pengetahuan, sikap, keterampilan, maupun kesiapsiagaan petugas dalam menangani kondisi gawat darurat yang terjadi disekitarnya.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode pengembangan *Research and Development* (R&D). Pengembangan buku panduan SIAGA dilakukan dengan mengadaptasi model ADDIE sebagai dasar pengembangan, yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap pengembangan dilakukan validasi buku panduan oleh para ahli serta uji akseptabilitas kepada pengguna. Tahap implementasi dilakukan dengan penerapan buku panduan SIAGA kepada 30 orang petugas ambulans desa menggunakan desain *pre-experimental one group pretest-posttest*. Instrumen yang digunakan meliputi kuesioner pengetahuan dan sikap. Analisis dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil: Buku yang dikembangkan memiliki tingkat validitas yang tinggi dan layak digunakan melalui uji akseptabilitas pengguna dengan nilai rata-rata 82,37% (sangat layak). Berdasarkan pengukuran, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, di mana kategori “cukup” pada aspek pengetahuan maupun sikap bergeser menjadi kategori “baik” setelah diberikan intervensi. Hasil uji statistik pada variabel pengetahuan menunjukkan nilai $p\text{ value} < 0.001$ dan $effect\ size\ (r) = 0,86$ (besar) dan pada variabel sikap menunjukkan nilai $p\text{ value} < 0.001$ dan $effect\ size\ (r) = 0,87$ (besar).

Kesimpulan: Buku panduan SIAGA dinyatakan layak serta mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap pada petugas ambulans desa dalam menghadapi kondisi gawat darurat di wilayah pedesaan.

Kata Kunci: Buku Panduan SIAGA, Pengetahuan, Sikap, Ambulans Desa, Petugas Ambulans

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF THE SIAGA GUIDEBOOK (SISTEM INFORMASI AMBULANS DAN GAWAT DARURAT) TO IMPROVE THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF VILLAGE AMBULANCE OFFICERS IN DEALING WITH EMERGENCY CONDITIONS IN RURAL AREAS

Ucup Supriadi¹, Ridlwan Kamaluddin², Iwan Purnawan²

¹Master of Nursing Program, Universitas Jenderal Soedirman ²Department of Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman

Background: *There is currently no standardized teaching material or technical guideline that specifically regulates the competencies required for village ambulance officers. This condition results in disparities in the delivery of emergency services in rural areas, particularly in terms of knowledge, attitudes, skills, and preparedness of officers in handling emergency situations within their communities.*

Methods: *This study employed a Research and Development (R&D) approach. The development of the SIAGA guidebook was based on an adaptation of the ADDIE model, which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. During the development stage, the guidebook was validated by experts and tested for user acceptability. The implementation stage involved applying the SIAGA guidebook to 30 village ambulance officers using a pre-experimental one-group pretest–posttest design. The instruments used included knowledge and attitude questionnaires. Data were analyzed using the Wilcoxon test.*

Results: *The developed guidebook demonstrated a high level of validity and was deemed feasible for use based on the user acceptability test, with an average score of 82.37% (very feasible). The measurements indicated a significant improvement, in which the “moderate” category in both knowledge and attitude shifted to the “good” category after the intervention. Statistical analysis showed that the knowledge variable had a $p\text{-value} < 0.001$ with a large effect size ($r = 0,86$), while the attitude variable also showed a $p\text{-value} < 0.001$ with a large effect size ($r = 0,87$).*

Conclusion: *The SIAGA guidebook is feasible for use and effective in improving the knowledge and attitudes of village ambulance officers in managing emergency conditions in rural areas*

Keywords: *SIAGA Guidebook, Knowledge, Attitude, Village Ambulance, Ambulance Officers*